

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab 4 dan telah dibahas secara rinci pada bab 5 peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan matematika siswa pada level berpikir kualitatif dalam pemecahan masalah Trigonometri adalah siswa mampu memenuhi satu indikator kemampuan matematika dalam menyelesaikan masalah yaitu memahami masalah dengan menyebutkan informasi apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar. Kemampuan matematika siswa dalam merencanakan strategi penyelesaian masih rendah karena belum mampu membuat sketsa dan strategi yang sesuai. Kemampuan matematika siswa dalam melaksanakan rencana penyelesaian juga cenderung rendah dan bahkan siswa menggunakan rumus yang salah dalam menentukan nilai sudut pada matematika. Sedangkan kemampuan siswa dalam memeriksa kembali hasil jawabannya secara keseluruhan masih rendah karena siswa belum mampu memeriksa kebenaran hasil jawabannya dengan baik dan tidak mampu memperbaiki kesalahan rumus yang digunakan.
2. Kemampuan matematika siswa pada level berpikir kuantitatif dalam pemecahan masalah Trigonometri adalah siswa mampu memenuhi satu indikator kemampuan matematika dalam menyelesaikan masalah yaitu memahami masalah dengan menyebutkan informasi apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar. Kemampuan matematika siswa dalam merencanakan strategi penyelesaian cenderung rendah karena belum mampu membuat sketsa yang sesuai meskipun strategi yang digunakannya untuk

mencari solusi mendekati benar. Kemampuan matematika siswa dalam melaksanakan rencana penyelesaian lumayan baik karena meskipun hasil akhir yang diperoleh salah namun siswa sudah menggunakan rumus yang benar dan langkah penyelesaian yang tepat dalam menentukan nilai dari sudut. Sedangkan kemampuan siswa dalam menginterpretasikan hasil sesuai dengan permasalahan asal secara keseluruhan masih rendah dan belum mampu memeriksa kebenaran hasil jawabannya dengan baik.

3. Kemampuan matematika siswa pada level berpikir logis relasional abstrak dalam pemecahan masalah Trigonometri adalah siswa mampu memenuhi semua indikator kemampuan matematika dalam menyelesaikan masalah dengan baik. Siswa mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar. Kemampuan matematika siswa dalam merencanakan strategi penyelesaian sangat baik karena mampu membuat sketsa yang sesuai dengan semua informasi yang diberikan pada permasalahan dan menuliskannya dengan jelas serta memilih strategi yang tepat. Dalam melaksanakan rencana penyelesaian, siswa dapat melakukannya dengan baik dan menghasilkan hasil akhir yang benar. Sedangkan dalam kemampuan siswa dalam memeriksa kembali hasil jawabannya secara keseluruhan sangat baik dan mampu memeriksa kebenaran jawabannya dengan baik pula karena tidak terdapat kesalahan baik perhitungan, rumus, maupun konsep pada jawabannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian adalah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika serta memberikan sejauh mana kemampuan berfikir matematika rigor siswa dalam pemecahan masalah masalah yang berkaitan dengan matematika.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya memberikan fasilitas yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir berfikir matematika rigor siswa. Supaya proses pembelajaran dilakukan secara maksimal maka hendaknya guru memilih metode pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan dapat diterima oleh semua siswa. Diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru selama mengajar setelah mengetahui kemampuan berpikir dan gaya belajar siswa.

3. Bagi siswa

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kegiatan belajar. Siswa hendaknya rajin belajar untuk menambah pengetahuan. Mencoba mengerjakan soal-soal yang belum pernah diselesaikan utamanya soal HOT dan soal olimpiade untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematika rigor . Perlu sering- sering latihan mengerjakan soal karena matematika yang tidak bisa dipelajari hanya dengan membaca namun dengan banyak-banyak latihan mengerjakan soal agar materi yang didapat dipahami secara sempurna.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sumber penambah pengetahuan dan pengalaman dan umpan baik dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik studi matematika.